BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) baru saja mengumumkan Covid-19 sebagai nama resmi penyakit yang diakibatkan oleh virus corona baru di China. Virusnya sendiri oleh komite taksonomi virus internasional disebut SARS-CoV-2. Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (*pneumonia* atau *sepsis*).

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan *physical distancing* untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19. Kebijakan ini dilakukan agar dapat memperlambat laju penyebaran virus Corona di tengah masyarakat. Penyebaran virus Corona yang terjadi saat ini memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru.

Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidik dan siswa kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung karena efek dari pandemi Covid-19 membuat kaget hampir seluruh masyarakat di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara *online* (daring) dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19)

Pembelajaran *Online* (daring) secara umum merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan sebuah jaringan. Pembelajaran *online* juga dikenal dengan istilah pembelajaran *e-Learning*, dimana sumberrnya di dapat dari *website*, internet,Cd-ROM dan DVD. *E-Learning* merupakan sistem pendidikan aplikasi elektronik dengan bantuan media pembelajaran berupa internet atau jaringan computer lain. Pelaksanaan pembelajaran *online* ini dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung, dimana proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan kapan saja. Rusman (2011: 353) menyatakan bahwa pembelajaran *online* adalah "suatu pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet". Menurut Chandrawati (2010) pembelajaran *online* adalah "suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi". Menurut Kamarga (dalam Aunurrahman 2009: 232) pembelajaran online adalah "suatu kegiatan belajar *asinkronis* melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet". Fajar (2004: 49) menyatakan bahwa "pembelajaran online merupakan suatu kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang terhubung ke internet". Sedangkan menurut Thorne (2003) menyatakan bahwa "pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, email".

Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran *online*, perlu dilakukan upaya-upaya yang komprehensif terhadap kemampuan guru dalam memanfaatkan dan menggunakan internet. Namun, pada kenyataannya pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan, pembelajaran *online* belum berjalan secara efektif, bahkan banyak pendidik yang belum bisa mengoprasikan pembelajaran *online* secara baik, masih terbatasnya kepemilikan komputer/laptop/Hp Andoid dan akeses internet, serta minimnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua menjadi salah satu permasalahan penerapan metode daring/*online* ini. Meskipun sebagai guru harus selalu memperkaya dan meng*upgrade* keilmuan, tetapi diminta untuk beradaptasi dan menguasai berbagai aplikasi yang mendukung pembelajaran *online* dengan cepat tidaklah mudah. Terlebih lagi, lemahnya jaringan internet juga menjadi kendala yang sering dialami. Hal ini terutama bagi guru dan siswa yang tinggal di daerah pedesaan atau pedalaman, akan sangat sulit untuk

mendapatkan akses internet. Padahal, jaringan internet merupakan salah satu faktor penting terlaksananya pembelajaran *online* atau daring.

Salah satu dasar UNDIKSHA melaksanakan pembelajaran *online* atau daring merujuk pada Surat Edaran Rektor Nomor 1207/UN48.1/DL/2020 tentang karya akhir mahasiswa, masa studi, dan perkuliahan daring. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kebijakan pembelajaran *online* itu dilaksanakan di prodi penjaskesrek, apakah sudah benar dan sesuai dengan surat edaran Rektor ataukah belum dilaksanakan secara maksimal mengingat masih banyak mahasiswa yang kurang menguasai teknologi sehingga pembelajaran *online* dirasa cukup sulit dilakukan.

Penelitian tentang efektivitas pembelajaran online ini dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya: 1) Ida Aryani Pasaribu,dkk (2019) menyatakan bahwa aplikasi *e-Learning* berbasis *google docs* telah terbukti efektif dan meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar, 2) Eko Kuntarto (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran daring atau online efektif digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di Program S1, 3) Numiek Sulistyo Hanum (2013) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning sebagai media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto cukup efektif dengan tingkat kecenderungan 77,27%, 4) Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim (2019) menyatakan bahwa pembelajaran daring berbantuan web blog memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pembelajaran *Online* di Prodi Penjaskesrek FOK Undiksha pada Masa Pandemi Covid-19".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemui peneliti dalam melakukan obeservasi adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat keefektifan pembelajaran *online* di Prodi Penjaskesrek
2. Kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan pembelajaran online
3. Penggunaan internet belum optimal dalam pencarian sumber belajar.
4. Belum mengerti akan teknologi dan materi-materi yang disampaikan oleh dosen.
5. Masifnya materi-materi yang disampaikan oleh dosen.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa penjaskesrek
2. Penelitian ini hanya terbatas pada efektivitas pembelajaran *online* di prodi penjaskesrek pada masa pandemi covid-19
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kuisioner

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas pembelajaran *online* di prodi penjaskesrek pada masa pandemi covid-19 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran *Online* di Prodi Penjaskesrek FOK Undiksha pada Masa Pandemi Covid-19

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan internet khususnya pembelajaran *online*
2. Manfaat Praktis
   a) Bagi Dosen:

      Dapat memberikan informasi sebagai acuan agar lebih bisa mengoptimalkan pembelajaran *online*

   b) Bagi Mahasiswa

      Dengan adanya pengevaluasian keefektifan pembelajaran *online* dalam masa pandemi Covid-19 ini memberikan motivasi, pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa untuk lebih giat dan semangat dalam pembelajaran *online*

   c) Bagi Prodi Penjaskesrek

Dapat memberikan masukan terkait evaluasi penyelenggaraan pembelajaran online serta motivasi pembaharuan dalam upaya pengembangan media pembelajaran berbasis *online*

d) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi tidak terduga dalam proses pembelajaran

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA